

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis pra eksperimental dengan *One Group Pre test-Post test Design*. Menurut Notoatmodjo (2010) rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak telah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang mengizinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program).

B. Prosedur Penelitian

1. Pertemuan pertama saat dilakukan *pre-test*. Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah :
 - a) Mendatangi siswa kelas 4 pada tempat dan waktu yang telah ditentukan beserta surat persetujuan (*inform consent*) yang telah ditandatangani.
 - b) Meminta responden untuk mengisi lembar daftar hadir
 - c) Menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan terhadap responden.
 - d) Membagikan kuesioner sebagai *pre-test* pada siswa.
 - e) Mendampingi dan membantu menjelaskan pada responden apabila kurang paham dengan maksud pertanyaan didalam kuesioner.
 - f) Mengumpulkan kuesioner yang telah terisi, sebelumnya melakukan koreksi sekilas mengenai kelengkapan data yang telah diisi responden.
2. Tahap 2 yakni pertemuan ke-2 saat dilakukan intervensi, tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah :
 - a) Melakukan penyuluhan tentang jajanan sehat dengan menggunakan media lembar balik
 - b) Melakukan evaluasi dengan tanya jawab berkaitan dengan pemahaman responden tentang materi yang telah diberikan.
2. Tahap 2 yakni pertemuan ke-3 saat dilakukan *Post Test* , tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- a) Mendatangi siswa kelas 4 pada tempat dan waktu yang telah ditentukan
- b) Meminta responden untuk mengisi lembar daftar hadir.
- c) Membagikan kuesioner sebagai *post test* pada siswa.
- d) Mengumpulkan kuesioner yang telah terisi, sebelumnya melakukan koreksi sekilas mengenai kelengkapan data yang telah diisi oleh responden

Memberikan evaluasi hasil dari test yang dilakukan dan sesudah pemberian penyuluhan.

C. Pelaksanaan Intervensi

Intervensi yang diberikan berupa penyuluhan jajanan sehat yang dilaksanakan dengan frekuensi penyuluhan sebanyak 1 kali dan durasi waktu 60 menit (Lestari, 2015). Materi yang diberikan yaitu masalah keamanan pangan, jenis jajanan, manfaat jajanan, dampak konsumsi jajanan tidak sehat serta media yang digunakan adalah lembar balik.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Sumbersuko, Kabupaten Malang

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Sumbersuko, Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Sumbersuko, Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria sampel.

Kriteria Inklusi :

- a) Siswa-siswi MI Al-Istiqomah kelas IV
- b) Siswa yang bersedia menjadi responden

Sedangkan kriteria eksklusi subjek penelitian adalah

- a) Siswa tidak masuk sekolah
- b) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

3. Besar Sampel

Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Sumbersuko, Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang sebanyak 23 siswa.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria peneliti sesuai maksud dan tujuan (Fajar, 2009) yaitu siswa kelas IV MI Al-Istiqomah

F. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) : penyuluhan jajanan sehat pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Sumbersuko Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

Variabel terikat (*dependent variabel*) : tingkat pengetahuan dan sikap siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Sumbersuko Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang

G. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Data
Pemberian Penyuluhan mengenai jajanan sehat dengan media lembar balik	Informasi yang diberikan kepada siswa tentang jajanan sehat dengan menggunakan media lembar balik	Memberikan penyuluhan kepada siswa dengan memberikan evaluasi.	-	-
Tingkat pengetahuan siswa	Kemampuan siswa untuk mengetahui pengertian jajanan, ciri jajanan sehat, dampak konsumsi jajanan sembarangan	Menggunakan kuesioner yang berjumlah 10 pertanyaan	Dinyatakan dalam satuan persen (0-100%) (Arikunto, 2010)	Rasio

Tingkat sikap siswa	Kemampuan siswa dalam memilih sikap yang benar mengenai jajanan sehat	Menggunakan kuesioner, yang berjumlah 10 pertanyaan	Dinyatakan dalam satuan persen (0-100%) (Arikunto, 2010)	Rasio
---------------------	---	---	--	-------

H. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Media Lembar Balik
4. Program Komputer SPSS

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Data siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah
- b) Lember Persetujuan kesediaan untuk menjadi responden
- c) Form Kuesioner pengetahuan siswa
- d) Form kuesioner sikap siswa
- e) Hasil kuesioner

I. Pengolahan dan Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul akan diolah, diantaranya :

1. Data karakteristik siswa meliputi : nama, umur, dan jenis kelamin
2. Data tingkat pengetahuan siswa tentang jajanan sehat diperoleh dari jawaban kuisisioner dan diolah dengan sistem skoring. Pengetahuan siswa tentang jajanan sehat diukur dengan mengajukan 10 pertanyaan dan memberi skor pada jawaban dari kuisisioner. Pemberian skor jawaban benar adalah (1) dan salah (0). Total skor maksimal adalah 10 dan minimal adalah 0. Kemudian tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2010) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma \text{jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Selanjutnya penilaian ini diklasifikasikan berdasarkan sebagai berikut :

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang baik: 40% - 55%

Tidak baik : <40%

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisis pengaruh penyuluhan jajanan sehat terhadap tingkat pengetahuan siswa menggunakan analisis *Paired t-test* pada tingkat kepercayaan 95% apabila distribusi data normal dan analisis *Wilcoxon* apabila distribusi data tidak normal.

3. Data tingkat sikap siswa tentang jajanan sehat diperoleh dari jawaban kuisisioner dan diolah dengan sistem skoring. Sikap siswa tentang jajanan sehat dengan mengajukan 10 pertanyaan dan memberi skor pada jawaban dari kuisisioner. Pemberian skor jawaban benar adalah (1) dan salah (0). Total skor maksimal adalah 10 dan minimal adalah 0.
4. Setiap pertanyaan memiliki skor 0 sampai 1;. Total skor maksimal adalah 10 dan total skor minimal adalah 0. Kemudian tingkat sikap siswa menurut Arikunto (2010) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\Sigma \text{jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Selanjutnya penilaian ini diklasifikasikan berdasarkan sebagai berikut :

Sangat Baik : 76% - 100%

Baik : 56% - 75%

Buruk : 40% - 55%

Sangat Buruk : <40%

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisis pengaruh penyuluhan jajanan sehat terhadap tingkat sikap siswa menggunakan *Paired t-test* apabila distribusi data normal dan analisis *Wilcoxon* apabila distribusi data tidak normal pada tingkat kepercayaan 95%.

J. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan izin kepada institusi pendidikan, dalam hal ini adalah Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Gizi dan pihak Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah. Kemudian

peneliti melakukan pengumpulan data kepada responden dengan memperhatikan pada masalah etika yang meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan penelitian)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada subjek penelitian. Jika subjek bersedia diteliti maka diminta untuk mengisi tanda tangan di lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia maka peneliti menghormati hak subjek.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga keberadaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada kuisioner tetapi cukup dengan pemberian inisial atau kode.